

PENYULUHAN PERGAULAN BEBAS PADA REMAJA DI SMPN 5 RANTEBUA SATAP KABUPATEN TORAJA UTARA TAHUN 2023

Defyanti Dwi Wahyuni Ambali^{1*}, Leasly Sanjoita Lamma², Santhy Tandingan³,
Yahya Handayani Mangapi

Institut Toraja Raya Indonesia ¹²³⁴

yantyanto@gmail.com^{1*}, leaslysanjoita@gmail.com², santhytandingan@gmail.com³

Abstrak (Indonesia)

Pergaulan bebas merupakan salah satu bentuk perilaku menyimpang dimana melewati batas kewajiban, tuntutan, aturan, syarat dan perasaan malu. Pergaulan bebas diambil dari kata *pergaulan* dimana artinya proses interaksi antar individu maupun kelompok, sedangkan kata *bebas* dimana artinya terlepas atas kewajiban, aturan, tuntutan, norma agama, serta pancasila.

Ciri – ciri adanya pergaulan bebas dikalangan remaja yaitu : terjerat dalam pesta hura – hura, perilaku yang tidak baik atau tidak beretika, menggunakan pakaian yang terbuka atau tidak sesuai, seks pranikah, menggunakan narkoba ataupun jenis obat – obatan terlarang lainnya, mengkonsumsi alkohol atau mabuk – mabukan, menonton film yang berunsur pornografi, tawuran yang terjadi antar kelompok, senang menghabiskan waktu *clubbing* dan menghalalkan segala cara untuk mengharapkan suatu hal yang diinginkan.

Kegiatan tahap pelaksanaan dimulai dengan survei lapangan ke SMPN 5 Rantebua Satap, tepatnya di Lembang Sumalu. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 01 Maret 2023. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah SMPN 5 Rantebua Satap. Tanggal pelaksanaan yaitu 08 Maret 2023 Pukul 09.00 Wita sampai selesai, tempat pelaksanaannya di ruang kelas VIII SMPN 5 Rantebua Satap.

Hasil : Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Institut Toraja Raya Indonesia tahun 2023.

Perencanaan kegiatan dimulai dengan survei lapangan oleh tim pengabdian. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 01 Maret 2023. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah SMPN 5 Rantebua Satap. Permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya pengetahuan siswa dan siswi SMPN 5 Rantebua Satap mengenai pergaulan bebas, baik itu dari ciri – ciri, jenis, penyebab, dampak dan cara mengatasi pergaulan bebas. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui oleh Kepala Sekolah SMPN 5 Rantebua Satap.

Kegiatan dimulai pada tanggal 03 Maret 2023 pukul 09.00 Wita, berupa penyuluhan pergaulan bebas pada remaja di SMPN 5 Rantebua Satap. Penyuluhan dilakukan oleh mahasiswa dan Tim riset laboratorium Institut Toraja Raya Indonesia. Hasil dari kegiatan ini adalah informasi penting mengenai pergaulan bebas, baik itu dari ciri – ciri, jenis, penyebab, dampak dan cara mengatasi pergaulan bebas, dan diakhir kegiatan tim pengabdian mengadakan *quiz and doorprize* untuk siswa dan siswi SMPN 5 Rantebua Satap.

Kesimpulan: Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis prodi oleh mahasiswa dan tim riset laboratorium Institut Toraja Raya Indonesia di SMPN 5 Rantebua Satap. Kegiatan pengabdian berjudul Penyuluhan Pergaulan Bebas Pada Remaja di

Keywords: Promiscuity, Teenagers

Kata Kunci : Pergaulan bebas, Remaja

Abstrack (English)

Promiscuity is a form of deviant behaviour which crosses the boundaries of obligations, demands, rules, conditions and feelings of shame. Promiscuity is taken from the word association which means the process of interaction between individuals and groups, while the word free which means regardless of obligations, rules, demands, religious norms, and Pancasila.

The characteristics of promiscuity among teenagers are: being entangled in rah-rah parties, bad or unethical behaviour, wearing revealing or inappropriate clothing, premarital sex, using drugs or other types of illegal drugs, consuming alcohol or getting drunk, watching pornographic films, brawls that occur between groups, enjoying spending time clubbing and justifying all means to expect a desired thing.

The implementation stage activities began with a field survey to SMPN 5 Rantebua Satap, precisely in Lembang Sumalu. The field survey was carried out by the service team on 01 March 2023. The service team held discussions with the Principal of SMPN 5 Rantebua Satap. The implementation date is 08 March 2023 at 09.00 Wita until completion, the place of implementation is in classroom VIII SMPN 5 Rantebua Satap.

Results: This activity is one of a series of community service activities carried out by a team of lecturers from Institut Toraja Raya Indonesia in 2023.

Activity planning begins with a field survey by the service team. The field survey was conducted by the service team on 01 March 2023. The service team held a discussion with the Principal of SMPN 5 Rantebua Satap. The problem found is the lack of knowledge of students and students of SMPN 5 Rantebua Satap about promiscuity, both from the characteristics, types, causes, impacts and how to overcome promiscuity. The implementation stage of the service activity is a solution that has been approved by the Principal of SMPN 5 Rantebua Satap.

The activity began on 03 March 2023 at 09.00 Wita, in the form of counseling on promiscuity in adolescents at SMPN 5 Rantebua Satap. The counselling was conducted by students and the laboratory research team of Institut Toraja Raya Indonesia. The results of this activity are important information about promiscuity, both from the characteristics, types, causes, impacts and how to overcome promiscuity, and at the end of the activity the service team held a quiz and door prizes for students and students of SMPN 5 Rantebua Satap.

Conclusion: Program-based community service activities have been carried out by students and the laboratory research team of Institut Toraja Raya Indonesia at SMPN 5 Rantebua Satap. The community service activity is entitled Counselling on Promiscuity in Adolescents at SMPN 5 Rantebua Satap North Toraja Regency in 2023.

Keywords: Promiscuity, Teenagers

Keywords: Promiscuity, Teenagers

PENDAHULUAN

Pergaulan bebas merupakan salah satu bentuk perilaku menyimpang dimana melewati batas kewajiban, tuntutan, aturan, syarat, dan perasaan malu. Pergaulan bebas di ambil dari kata *Pergaulan* dimana artinya proses interaksi antar individu maupun kelompok, sedangkan kata *Bebas* dimana artinya terlepas atas kewajiban, aturan, tuntutan, norma agama, serta Pancasila.

Pergaulan bebas adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang yang mana “Bebas” yang dimaksud adalah melewati batas norma ketimuran yang ada. Masalah pergaulan bebas ini sering kita dengar baik dilingkungan maupun dari media masa. Remaja adalah individu labil yang emosionalnya sangat rentan pengetahuan yang minim dan ajakan teman yang bergaul bebas membuat makin berkurangnya potensi generasi muda dalam kemajuan zaman.

Pergaulan Bebas adalah salah satu kebutuhan hidup dari makhluk sosial yang dalam kesehariannya membutuhkan orang lain dan hubungan antar manusia melalui suatu pergaulan (*interpersonal relationship*)

Remaja adalah generasi penerus yang akan membangun bangsa kearah yang lebih baik yang mempunyai pemikiran jauh ke depan dan kegiatannya yang dapat menguntungkan diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar. Maka dari itu remaja tersebut harus mendapatkan perhatian khusus, baik oleh dirinya sendiri, orang tua, dan masyarakat sekitar.

Banyak kita baca di media massa maupun kita lihat di media elektronik adanya remaja yang berprestasi juga ada remaja yang melakukan tindakan atau perbuatan yang merugikan dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat sekitar.

A. Ciri – ciri Pergaulan Bebas

Terdapat beberapa ciri – ciri adanya pergaulan bebas dikalangan remaja ialah sebagai berikut:

1. Terjerat di dalam pesta hura – hura.
2. Perilaku yang tidak baik atau tidak beretika.
3. Menggunakan pakaian – pakaian terbuka atau tidak sesuai.
4. Seks pranikah.
5. Menggunakan narkoba ataupun jenis obat – obatan terlarang lainnya.
6. Mengonsumsi alkohol atau mabuk – mabukkan.
7. Menonton film yang berunsur pornografi.
8. Tawuran yang terjadi antar kelompok.
9. Senangnya menghabiskan waktu clubbing.
10. Menghalalkan segala cara untuk mengharapakan suatu hal yang diinginkan.

B. Jenis Pergaulan Bebas

Terdapat beberapa jenis contoh pergaulan bebas yaitu sebagai berikut :

1. Seks bebas
2. Narkoba atau obat-obat terlarang
3. Kehidupan malam
4. Alkohol (minuman keras)
5. Tawuran
6. Merokok

C. Penyebab Terjadinya Pergaulan Bebas

Berikut beberapa jenis contoh pergaulan bebas yaitu sebagai berikut :

1. Taraf Pendidikan
Dengan rendahnya taraf pendidikan disuatu keluarga, seperti contohnya si keluarga yang mengizinkan si anak berpacaran. Namun tanpa adanya suatu pengawasan, sehingga menyebabkan anak akan terjerumus ke dalam pergaulan bebas.
2. Kurang Perhatian
Kedua orangtua yang kurang memperhatikan pergaulan anak, dikarenakan orangtua yang sibuk akan pekerjaannya sehingga anak tidak dapat diperhatikan dengan secara maksimal.

Keywords: Promiscuity, Teenagers

3. Kurang Berhati-hati Dalam Berteman
Biasanya para remaja terlalu mudah didalam berteman karena mengikut gaya zaman sekarang, dengan begitu mereka tidak terlalu memilah mana teman yang mengarahkan kebaikan atau malah menjerumuskan. Contohnya teman menuntun kita kearah yang negatif, hal ini dapat terjadi karena berteman dengan orang yang tidak baik.
 4. Keadaan Ekonomi
Dengan keadaan ekonomi keluarga yang kurang atau rendah, maka anak bisa saja putus sekolah dengan begitu membuat perilaku si anak menjadi tambah parah karena kurangnya didikan dari sekolah maupun di rumah.
 5. Penyalahgunaan Internet
Perkembangan zaman yang semakin canggihnya internet dapat juga menimbulkan dampak negatif. Dengan penggunaan internet yang secara tidak semestinya juga bisa menjadi faktor seseorang meniru hal yang bersifat negatif.
- D. Dampak Pergaulan Bebas
- Disamping hal diatas, maka akan menimbulkan beberapa dampak yang terjadi ialah sebagai berikut :
1. Ketergantungan Obat
Dimulai dari coba – coba dimana berakhir menjadi ketagihan maupun ketergantungan. Hal ini begitu berbahaya karena bisa menyebabkan akan kematian.
 2. Terdapat Seks Bebas
Hal dimana berujung pada kehamilan di luar nikah memang telah menjamur kasusnya, hal inilah bahaya yang akan timbul.
 3. Kriminalitas Tinggi
Berusaha mendapatkan apa yang begitu diinginkan, seperti halnya sedang sakaw dikarenakan tidak mendapatkan barang yang diinginkan dikarenakan materi yang kurang cukup. Hal ini bisa memicu terjadinya pencurian, perampokan, serta lain – lainnya.
 4. Kesehatan Rendah
Terserang penyakit seperti HIV AIDS dikarenakan melakukan hubungan seksual dengan pasangan secara berbeda – beda. Hal ini tentu bisa merusak generasi bangsa mendatang.
 5. Rendahnya Prestasi
Seseorang yang sudah terjerumus ke dunia bebas, maka akan cenderung malas dimana untuk meraih prestasi atau meningkatkan prestasi.
 6. Hubungan Keluarga Renggang
Bisa terjadi dikarenakan broken home maupun suatu hal dimana menyebabkan anak tersebut kehilangan rasa hormat kepada orangtua sehingga menyebabkan renggangnya hubungan keluarga yang ada.
 7. Berdosa
Suatu perbuatan yang melanggar aturan dari sebuah agama, pastinya akan menimbulkan dosa.
- E. Cara Mengatasi Pergaulan Bebas
- Berikut beberapa cara mengatasi agar tidak terjadinya pergaulan bebas ialah :
1. Memperbaiki bentuk cara pandang
 2. Jujur terhadap diri sendiri.
 3. Menanamkan suatu nilai ketimuran.
 4. Menjaga keseimbangan terhadap pola hidup.
 5. Perbanyak beraktivitas dengan secara positif.
 6. Berpikir panjang tentang masa depan.
 7. Mengurangi menonton tv dimana mengandung unsur seksual maupun kekerasan.
 8. Selalu membaca buku dimana yang memberikan motivasi baik.
 9. Berkomunikasi secara baik dengan orang
 10. Mengadakan sosialisasi terhadap bahaya pergaulan bebas.
 11. Menegakkan aturan hukum yang tegas.

METODE PELAKSANAAN

a. Tahapan Kegiatan

Kegiatan tahap pertama dimulai dengan survei lapangan ke SMPN 5 Rantebua Satap. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 01 Maret 2023. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah SMPN 5 Rantebua Satap.

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui oleh Kepala Sekolah SMPN 5 Rantebua Satap. Pelaksanaan kegiatan dilakukan hanya satu hari. Pada Tanggal 08 Maret 2023 dilaksanakan kegiatan penyuluhan pergaulan bebas pada remaja di SMPN 5 Rantebua Satap oleh mahasiswa dan Tim riset laboratorium Institut Toraja Raya Indonesia.

b. Solusi yang di tawarkan

Tim pengabdian menawarkan beberapa solusi terkait kesehatan remaja siswa siswi SMPN 5 Rantebua Satap. Pertama adalah perlunya mengedukasi secara umum Siswa siswi SMPN 5 Rantebua Satap, mengenai pergaulan bebas pada remaja baik itu dari ciri – ciri, jenis, penyebab, dampak dan cara mengatasi pergaulan bebas.

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan penyuluhan tentang pergaulan bebas pada remaja. Solusi kedua, pihak sekolah membentuk kelompok **SOLATA'** kelompok pendamping teman sebaya dalam upaya pencegahan pergaulan bebas. Solusi ketiga adalah peningkatan sarana sekolah dengan membuat *leaflet* dan poster edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan diri dan kesehatan reproduksi untuk mencegah dampak pergaulan bebas pada remaja dengan desain yang menarik.

c. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal Pelaksanaan : 08 Maret 2023
Pukul : 09.00 WITA - Selesai
Tempat Pelaksanaan : SMPN 5 Rantebua Satap

d. Rundown Kegiatan

Adapun Susunan Program kegiatan Penyuluhan dan Deteksi dini Gangguan Kesehatan Reproduksi

Waktu	Kegiatan	Durasi	Keterangan
09.00	Registrasi	30 menit	Tim
09.30 – 10.30	Penyuluhan	60 menit	Tim
10.30 – 11.00	Snack / Lunch	30 menit	Tim
11.00 – 11.30	Quiz and doorprize	30 menit	Tim

e. Job Desk Tim Pelaksanaan

No	Nama Tim	Keterangan
1	Defyanti Dwi Wahyuni Ambali	Ketua Tim
2	Leasly Sanjoita Lamma	Anggota
3	Santhy Tandungan	Anggota

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan tim riset laboratorium Institut Toraja Raya Indonesia tahun 2023. Perencanaan kegiatan dimulai dengan survei lapangan oleh tim pengabdian. Survei lapangan dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 01 Maret 2023. Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah SMPN 5 Rantebua Satap.

Pada diskusi ini tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa siswi SMPN 5 Rantebua Satap terkait dengan pergaulan bebas. Permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya pengetahuan siswa dan siswi SMPN 5 Rantebua Satap mengenai pergaulan bebas, baik itu dari ciri – ciri, jenis, penyebab, dampak dan cara mengatasi pergaulan bebas

Kemudian tim pengabdian menawarkan beberapa solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Solusi yang ditawarkan yaitu penyuluhan tentang pergaulan bebas pada remaja khususnya siswa dan siswi SMPN 5 Rantebua Satap, mengenai pergaulan bebas, baik itu dari ciri – ciri, jenis, penyebab, dampak dan cara mengatasi pergaulan bebas serta peningkatan sarana promosi kesehatan dengan membuat sebuah poster yang menarik. Solusi ini disetujui dan dilaksanakan pada tanggal 08 Maret 2023.

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa solusi yang telah disetujui oleh Kepala Sekolah SMPN 5 Rantebua Satap. Kegiatan dimulai pada tanggal 08 Maret 2023 berupa Penyuluhan dilakukan oleh tim riset laboratorium dan mahasiswa Institut Toraja Raya Indonesia. Hasil dari kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan siswa dan siswi SMPN 5 Rantebua Satap mengenai pergaulan bebas, baik itu dari ciri – ciri, jenis, penyebab, dampak dan cara mengatasi pergaulan bebas.

Diakhir kegiatan, tim pengabdian masyarakat juga melakukan *Quiz and doorprize* bagi siswa siswi yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan dari awal sampai akhir.

B. Luaran

Pada kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian merancang *leaflet* dan poster mengenai pergaulan bebas. Leaflet dan poster ini berisi semua informasi terkait pergaulan bebas. *Leaflet* dan poster ini akan digunakan oleh lingkungan sekolah SMPN 5 Rantebua Satap sebagai sarana edukasi dan sebagai pengingat tentang pentingnya menjaga kesehatan diri dan kesehatan reproduksi remaja. Leaflet dan poster telah dicetak dan dibagikan kepada siswa siswi SMPN 5 Rantebua Satap untuk kegiatan penyuluhan yang berkelanjutan.



Keywords: Promiscuity, Teenagers



KESIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis tim riset oleh tim riset laboratorium Institut Toraja Raya Indonesia di SMPN 5 Rantebua Satap. Kegiatan pengabdian berjudul Penyuluhan Pergaulan Bebas Pada Remaja di SMPN 5 Rantebua Satap Kabupaten Toraja Utara Tahun 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, R. (2018). *Pendidikan Seksual untuk Remaja*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- BKKBN. (2017). *Strategi Penyuluhan Pencegahan Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Kemenkes RI. (2019). *Laporan Kesehatan Remaja Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Marlina, R. (2016). *Pergaulan Bebas pada Remaja dan Dampaknya*. Bandung: Alfabeta.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, J. W. (2014). *Adolescence* (15th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Setiadi, I., & Sutanto, E. (2018). *Remaja dan Permasalahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo.
- Soetjiningsih. (2010). *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suryani, A. & Prasetyo, T. (2020). *Pendidikan Seks untuk Remaja: Tantangan dan Solusi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- WHO. (2020). *Adolescent Health and Development*. Geneva: World Health Organization. Retrieved from [WHO website](https://www.who.int/).
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.